

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MIN 1 Palembang
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (empat)
Semester : I (satu)
Tahun Ajaran : 2010/2011

Standar Kompetensi : Memahami dan menggunakan sifat-sifat pengerjaan hitung bilangan dalam menyelesaikan masalah

Kompetesi Dasar : Mengidentifikasi sifat-sifat pengerjaan hitung

Indikator : 1. Mengetahui sifat-sifat operasi hitung
2. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung untuk melakukan perhitungan secara efisien

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jam pelajaran x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mengenali sifat komutatif dan asosiatif
- b. Siswa mampu menggunakan sifat-sifat operasi hitung untuk melakukan perhitungan secara efisien.

B. Materi Pokok / Sub Materi Pokok: Operasi Hitung Bilangan

Mengidentifikasi Sifat-Sifat Operasi

- a. Sifat Pertukaran (Komutatif)
- b. Sifat Pengelompokan (Asosiatif)

C. Metode Pembelajaran: Pengajaran langsung, diskusi kelompok

D. Sumber Belajar: Buku Matematika SD Kelas IV, alat tulis, sedotan, kotak dari kertas.

E. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 1. Guru memeriksa kehadiran siswa.
 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 3. Guru memberikan apersepsi yakni mengingatkan penjumlahan dan perkalian bilangan.

4. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya materi sifat komutatif dan asosiatif.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memaparkan contoh sifat komutatif dan asosiatif yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kalau kita makan, apa yang biasa kita lakukan? Makan nasi dulu kemudian minum, atau minum dulu kemudian makan nasi? Nah, bisa berlaku bolak-balik bukan? Nah itu, contoh sifat komutatif dalam kehidupan sehari-hari. “Contoh lain, sifat komutatif, misalnya begini. Kalau kita mandi, apa yang biasa kita lakukan terlebih dulu? Membasahi badan dulu (bersabun, dll) kemudian gosok gigi; atau gosok gigi dulu kemudian membasahi badan (bersabun, dll)? Bisa berlaku bolak-balik bukan?”

Siapa tahu $1 + 2$? kalau dibalik $2 + 1$ sama tidak hasilnya ?

Sedangkan contoh aktivitas sehari-hari yang tidak sesuai sifat komutatif itu banyak. Misalnya begini. Kalau kita pakai sepatu, mana yang kita pakai terlebih dulu. Pakai kaus kaki dulu kemudian sepatunya dipakai, atau pakai sepatu dulu kemudian kaus kakinya dipakai? Tentu *enggak* bisa dibolak-balik bukan? Harus kaus kaki dulu kemudian sepatu.

Kalau kita makan, ada nasi, ikan, dan sayur, apa yang biasa kita lakukan? Makan nasi dan sayur dulu kemudian makan sayur, atau makan nasi dan ikan dulu kemudian makan sayur? Nah, bisa berlaku bolak-balik bukan? Nah itu, contoh sifat asosiatif dalam kehidupan sehari-hari

$(2 + 1) + 3 = ?$ kalau $2 + (1 + 3) = ?$

2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan konsep sifat komutatif dan asosiatif.
3. Guru membagikan alat peraga kepada masing-masing kelompok.
4. Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.
5. Guru mengamati diskusi kelompok siswa dan memberikan pengarahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru meminta siswa mengumpulkan tugas kelompok dan meminta 2 kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.

7. Guru memberikan balikan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.
 8. Setelah kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk bertanya jika ada hal-hal yang masih belum dipahami.
 9. Bersama-sama menyimpulkan hasil pekerjaannya dan menuliskan rumus sifat pertukaran (Komutatif) terhadap penjumlahan dan perkalian.
 10. Bersama-sama menuliskan kalimat operasi hitung pengelompokan (asosiatif) terhadap penjumlahan dan perkalian
 11. Bersama-sama guru dan siswa membuktikan bahwa pengurangan tidak bersifat komutatif dan asosiatif .
 12. Bersama-sama guru dan siswa membuktikan bahwa pembagian tidak bersifat komutatif dan asosiatif.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa.
 2. Mengulang materi dengan mengelompokkan bahwa hanya penjumlahan dan perkalian yang dapat bersifat komutatif.
 3. Guru memberikan PR dari buku siswa halaman 2 – 4

F. Penilaian

Teknik & Bentuk Instrumen

1. Tugas kelompok (tes tertulis).
2. Unjuk kerja (presentasi kelompok).

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....,

Guru Matematika

.....

NIP.

.....

NIP.

LEMBAR TUGAS KELOMPOK

Beberapa orang siswa di MIN 1 memiliki beberapa sedotan dan beberapa kotak.

1. Nila mempunyai 5 sedotan berwarna merah dan 3 sedotan berwarna hitam. Yeni mempunyai 3 sedotan berwarna merah dan 5 sedotan berwarna hitam. Samakah jumlah sedotan yang dimiliki Nila dan Yeni? Apakah ada sifat operasi hitung yang kalian temukan? Jika ada, sifat apakah itu dan mengapa?
2. Anton dan Fajar mempunyai beberapa sedotan. Sedotan Anton dimasukkan ke empat kotak. Setiap kotak berisi 2 batang. Sedangkan Sedotan Fajar dimasukkan ke dua kotak. Setiap kotak berisi 4 batang. Berapa jumlah sedotan Anton? Berapa jumlah sedotan Fajar? Apakah ada sifat operasi hitung yang kalian temukan? Jika ada, sifat apakah itu dan mengapa?
3. Rita mempunyai 2 kotak berisi sedotan. Kotak A berisi 3 sedotan merah dan 2 sedotan hitam. Kotak B berisi 4 sedotan putih. Tari juga mempunyai 2 kotak berisi sedotan. Kotak A berisi 3 sedotan merah. Kotak B berisi 2 sedotan hitam dan 4 sedotan putih. Samakah jumlah sedotan yang dimiliki Rita dan Tari? Apakah ada sifat operasi hitung yang kalian temukan? Jika ada, sifat apakah itu dan mengapa?
4. Rully mempunyai 2 kotak. Setiap kotak diisi 3 bungkus sedotan. Setiap bungkus berisi 4 batang sedotan. Berapa jumlah sedotan Rully? Apakah ada sifat operasi hitung yang kalian temukan? Apakah ada sifat operasi hitung yang kalian temukan? Jika ada, sifat apakah itu dan mengapa?